

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri peralatan rumah tangga menghasilkan berbagai macam produk berupa peralatan makan, peralatan memasak, serta barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga lainnya. Industri peralatan rumah tangga merupakan salah satu sub sektor dalam dunia manufaktur yang memiliki kontribusi terhadap perekonomian nasional (Indonesia.go.id, 2025).

Industri peralatan rumah tangga berperan penting dalam perekonomian nasional karena industri ini memenuhi kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan esensial masyarakat. Produk-produk yang dihasilkan bersifat konsumtif mengingat merupakan kebutuhan sehari-hari dan penjualan produk-produk tersebut cukup tinggi (Wijaya, 2020).

Dengan meningkatnya permintaan terhadap produk rumah tangga seiring dengan bertambahnya populasi serta perubahan *life style*, perusahaan pada sub sektor ini tentu harus mampu menjaga kinerjanya. Keberlanjutan dalam industri ini tidak hanya berkaitan dengan inovasi produk tetapi juga berkaitan dengan keuangan perusahaan terutama mengenai profitabilitasnya.

Data yang terdapat pada *website* BPS (Badan Pusat Statistik) mengenai jumlah rumah tangga di Indonesia tercatat senantiasa menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2018 jumlah rumah tangga di Indonesia sebanyak 67,95 juta, kemudian meningkat menjadi 68,7 juta pada tahun 2019, dan kembali mengalami

peningkatan menjadi 70,63 juta pada periode 2022. Peningkatan jumlah rumah tangga tentu akan menciptakan peningkatan permintaan akan peralatan rumah tangga. Di samping itu, pesaing-pesaing baru juga banyak bermunculan dan perusahaan harus mampu bersaing dan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya karena tujuan dijalankannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan (Nirawati, 2022)

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profitabilitas menjadi hal yang harus diperhatikan karena berdampak terhadap keberlangsungan kehidupan suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan bekerja keras meningkatkan kinerja keuangannya terutama dalam peningkatan profitabilitas (Sudana, 2015).

Mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan dapat dilakukan memanfaatkan rasio profitabilitas. Rasio ini selain berfungsi untuk menilai seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan laba, juga berfungsi dalam memberikan evaluasi kinerja manajemen apakah sudah bekerja dengan efektif atau belum (Kasmir, 2019). Penelitian kali ini, rasio *Return On Equity* dipilih sebagai rasio profitabilitas yang akan dilakukan penelitian. *Return On Equity* menjadi salah satu unsur yang akan diperhitungkan oleh penanam modal dalam membuat keputusan investasi (Wairisal, 2024).

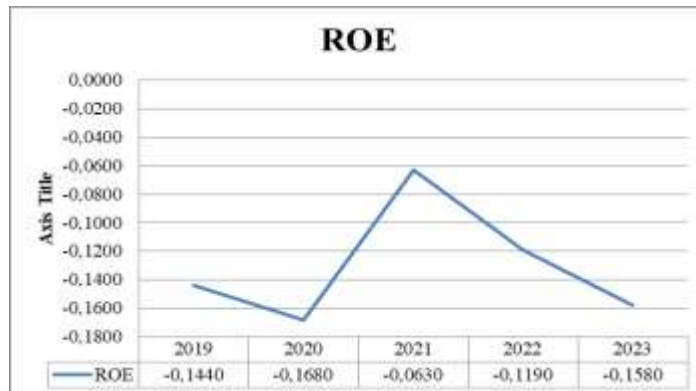
Investor yang menanamkan dana pada suatu perusahaan pasti ingin mengetahui apakah modal yang ditanamkan dapat dikelola dengan efektif dalam

menghasilkan keuntungan atau justru modal tersebut hilang karena perusahaan mengalami kerugian (Wairisal, 2024).

Return On Equity menggambarkan seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba yang bersih dari modalnya. Apabila rasio ini semakin meningkat artinya perusahaan semakin efisien pengelolaan modalnya. Jika *Return On Equity* sebuah perusahaan meningkat dari waktu ke waktu, artinya manajemen perusahaan cukup baik dalam pengelolaannya. Sebaliknya, jika *Return On Equity* sebuah perusahaan menurun dari waktu ke waktu, artinya perusahaan tersebut memiliki masalah dalam memperoleh laba (Lutfi, 2022).

Dalam penelitian ini, penulis memilih salah satu perusahaan peralatan rumah tangga yaitu PT. Langgeng Makmur Industri Tbk yang menghasilkan berbagai peralatan kebutuhan rumah tangga seperti peralatan dapur dari bahan plastik, aluminium, sampai peralatan masak anti lengket. PT. Langgeng Makmur Industri Tbk sudah lama berdiri dan memiliki sejarah panjang dalam industri peralatan rumah tangga. Meskipun demikian, PT. Langgeng Makmur Industri Tbk terdampak pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan kompetisi di industri dan perdagangan, juga persaingan dengan perusahaan sejenis yang semakin ketat. Jumlah rumah tangga di Indonesia yang menyentuh angka lebih dari 70 juta jiwa merupakan peluang bagi perusahaan yang ada pada industri ini terutama PT. Langgeng Makmur Industri Tbk untuk terus mengembangkan usahanya dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis. Selain produk dalam negeri, banyak produk impor terutama dari Tiongkok membuat persaingan di industri peralatan rumah tangga semakin ketat (JPNN, 2019). Berikut ini gambaran kinerja

keuangan perusahaan dalam bentuk *Return On Equity* (ROE) PT. Langgeng Makmur Industri Tbk periode 2019-2023.



Gambar 1.2

Return On Equity PT. Langgeng Makmur Industri Tbk
Periode 2019-2023

Pada periode 2019-2020 *Return On Equity* menurun dari -14% menjadi -16%. Kemudian pada tahun 2021 *Return On Equity* PT. Langgeng Makmur Industri Tbk meningkat namun masih dalam kondisi negatif menjadi -6,3% kemudian turun menjadi -11,9% pada tahun 2022 dan kembali turun pada tahun 2023 menjadi -15,8%.

Penurunan *Return On Equity* (ROE) menandakan PT. Langgeng Makmur Industri Tbk kurang mampu memaksimalkan sumber dayanya (ekuitas) dalam menghasilkan keuntungan, nilai *Return On Equity* yang negatif menandakan PT. Langgeng Makmur Industri Tbk mendapat laba bersih yang negatif (rugi) pada periode tersebut dan penanam modal juga mengalami kerugian. Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Ketika *Net Profit Margin* meningkat, keuntungan bersih yang dihasilkan meningkat dan artinya lebih banyak keuntungan bersih yang ada bagi pemilik modal ekuitas. Ini dapat meningkatkan *Return On Equity* karena semakin meningkat margin keuntungan bersih maka profitabilitas juga semakin tinggi (Romadhon, 2023). Begitupun sebaliknya, ketika *Net Profit Margin* menurun *Return On Equity* juga mengalami penurunan. Penelitian Sari & Goestjahjanti (2023) menyebutkan bahwa *Net Profit Margin* mempengaruhi *Return On Equity*. Penelitian Supian dan Novia (2023) juga menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

Likuiditas yang baik dapat membantu suatu perusahaan menjaga stabilitas operasional dan menghindari masalah likuiditas yang nantinya dapat mengurangi laba dan pada akhirnya *Return On Equity* meningkat (Kasmir, 2019). Penelitian Pratiwi & Barnas (2021) menyebutkan *Current Ratio* mempengaruhi *Return On Equity*. Hasil penelitian Maiyaliza (2022) juga menyebutkan hal yang sama yakni *Current Ratio* mempengaruhi *Return On Equity*.

Debt to Equity Ratio (DER) dengan nilai yang semakin meningkat menandakan komposisi utang semakin meningkat. Utang perusahaan yang jumlahnya kian besar dapat meningkatkan beban bunga yang mana peningkatan beban bunga ini dapat memangkas perolehan keuntungan bersih perusahaan (Nada & Hasanuh, 2021). Maka disimpulkan bahwa *Debt to Equity* (DER) yang besar dapat menurunkan profitabilitas termasuk *Return On Equity*. Penelitian Widodo et al. (2022) menyatakan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return On*

Equity. Penelitian Naufal & Salim (2023) juga menyebutkan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return On Equity*.

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan pada latar belakang, penulis akan melaksanakan penelitian tentang **“Pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk”**

1.2 Identifikasi Masalah

PT. Langgeng Makmur Industri mengalami penurunan laba atas ekuitasnya yang disebabkan oleh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat diidentifikasi pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk?
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk?
4. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.
2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.
3. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.
4. Pengaruh *Debt to Equity* terhadap *Return On Equity* pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan investasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur mengenai bagaimana *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) sehingga dapat menjadi referensi dalam memahami dinamika profitabilitas perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pengembangan model analisis keuangan terutama dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE).

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi perusahaan dalam mengidentifikasi area mana yang memerlukan perbaikan terutama mengenai *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE). Dengan memahami hubungan rasio keuangan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap perumusan strategi bisnis baik dalam aspek efisiensi operasional maupun optimalisasi struktur modal.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk dengan data yang diperoleh dari *website* perusahaan (www.langgengmakmur.com) berupa laporan keuangan tahunan.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama delapan bulan mulai bulan Oktober 2024 hingga bulan Mei 2025.